

Analisis perbandingan rencana strategi baitul maal wat tamwil di Indonesia berdasarkan layanan, manajemen risiko dan kerjasama

Fahreza Naafi Asari^{1*}, Moh. Rizky Abdillah², Kerishna Mukti Wibowo³

^{1,2,3} Program Studi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

e-mail: *210503110063@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:
analisis strategi;
perbandingan; BMT

Keywords:
strategic analysis;
comparison; BMT

ABSTRAK

Syariat Islam bahkan telah diterapkan juga dalam hal keuangan, salah satu penerapannya adalah adanya BMT (Baitul Mal wat Tamwil) yang merupakan lembaga keuangan non-bank yang menerapkan prinsip syariah. Dengan adanya BMT membuat masyarakat Indonesia yang memang terdapat kesenjangan ekonomi merasakan dampak positif dengan adanya produk yang ditawarkan oleh BMT. Produk berupa pendanaan yang sesuai dengan prinsip syariah sangat membantu masyarakat dalam pengadaan modal usaha mikro syariah. Dalam

memasarkan produknya dan memaksimalkan kegiatan operasional dari BMT maka dibutuhkan sebuah perencanaan yang disusun hingga membentuk sebuah rencana strategi. Dalam penelitian ini berfokus pada analisa rencana strategi yang dimiliki oleh beberapa BMT, tujuan utama dari analisa rencana strategi ini adalah untuk membandingkan rencana strategi yang dimiliki oleh masing-masing BMT yang kemudian dilihat kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh rencana strategi masing-masing BMT.

ABSTRACT

Islamic Sharia has even been applied in financial matters, one of its applications is the existence of BMT (Baitul Mal wat Tamwil) which is a non-bank financial institution that applies Sharia principles. With the existence of BMT, Indonesian people who do have economic disparities feel the positive impact of the products offered by BMT. Products in the form of funding that comply with sharia principles help the community procure sharia micro business capital. In marketing its products and maximizing operational activities from BMT, a plan is needed that is prepared to form a strategic plan. In this research, the focus is on analyzing the strategic plans owned by several BMTs. The main objective of this strategic plan analysis is to compare the strategic plans owned by each subsequent BMT. look at the advantages and disadvantages of each BMT's strategic plan.

Pendahuluan

Sebuah lembaga keuangan non-bank yang dikenal sebagai BMT (Baitul Maal wa Tamwil) adalah sebuah lembaga keuangan yang beroprasi menggunakan syariat islam sebagai landasan tindakan oprasi lembaga tersebut. BMT mulai dikenal masyarakat ketika perbankan syariah mulai muncul dan merambah ke masyarakat. Layanan atau produk yang mereka berikan kepada masyarakat berupa layanan simpanan dan pembiayaan. Lembaga yang memiliki kapasitas tidak terlalu besar dan wilayah operasinya berada di dekat masyarakat membuat BMT menjadi pilihan masyarakat dalam memilih produk yang ditawarkan oleh BMT, hal ini juga disebabkan adanya



This is an open access article under the CC BY-NC-SA license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

masalah dimana untuk beberapa kalangan masyarakat memiliki keadaan ekonomi yang lemah. Permasalahan ekonomi ini diharapkan dapat diatasi oleh BMT dengan adanya bantuan pemenuhan ekonomi masyarakat.

Dalam memasarkan produk ataupun kegiatan operasional dari BMT pastilah membutuhkan sebuah perencanaan yang dibuat untuk menganalisis beberapa variabel dan peluang agar rencana yang dilaksanakan dapat terealisasikan dengan lancar. Sebuah tindakan perencanaan yang dikenal juga dengan rencana strategi menjadi sebuah kebutuhan bagi suatu lembaga tak terkecuali BMT. Rencana yang dibuat juga memerhatikan beberapa aspek seperti rencana pemasaran, rencana pengembangan usaha, rencana jangka panjang, rencana jangka pendek dan lain lain. Berbagai rencana ini biasanya dituangkan dalam suatu tulisan yang terstruktur yang memang sudah difikirkan dan disahkan oleh pihat terkait dalam rencana tersebut. Rencana strategis dari setiap lembaga pasti memiliki perbedaan yang memang disusun sesuai dengan kebutuhan, tujuan dan rencana masing-masing lembaga.

Rencana strategis yang biasanya difokuskan pada rencana pemasaran suatu produk yang pada kesempatan kali ini akan membahas mengenai rencana strategis dari BMT yang akan dilakukan sebuah analisis SWOT untuk melihat kekuatan, kelebihan, kekurangan serta peluang yang terdapat dalam rencana strategi BMT yang akan dianalisis. Dalam penelitian kali ini berfokus pada melakukan sebuah perbandingan terhadap rencana strategi yang dimiliki oleh beberapa BMT yang berbeda. Tujuan dilakukannya perbandingan ini untuk melihat aspek apa saja yang dimiliki dan yang tidak dimiliki oleh BMT yang dianalisa oleh peneliti. Maka dengan dilakukannya penelitian yang menggunakan perbandingan terhadap rencana strategi dari beberapa BMT ini kita dapat melihat uraian, tujuan, perencanaan serta keunggulan yang tercantum dalam rencana strategi yang telah disusun oleh masing-masing BMT.

Metode Penelitian

Metode penelitian dalam artikel ini adalah dengan menggunakan literatur review. Snyder (2019) menyatakan bahwa tinjauan pustaka adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengekstrak intisari penelitian sebelumnya serta menganalisis beberapa wawasan ahli yang tertulis dalam teks. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, yaitu alat analisis untuk menjelaskan, merangkum, mereduksi, menyederhanakan, dan mengorganisasikan informasi yang diperoleh. Kemudian diberikan pemahaman dan penjelasan agar pembaca dapat memahaminya dengan jelas.

Kajian Literatur

BMT di Indonesia dimulai pada tahun 1984 dan dikembangkan oleh mahasiswa ITB dari Masjid Salman yang mencoba mendirikan lembaga keuangan berbasis syariah untuk usaha kecil. BMT kemudian dikonsolidasikan oleh ICMI sebagai gerakan yang diikuti oleh Pusat Inkubasi Usaha Kecil (PINBUK). BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang beroperasi dengan prinsip bagi hasil (syari'ah), mengembangkan usaha mikro dan kecil untuk meningkatkan harkat dan martabat serta memajukan kepentingan masyarakat miskin. Secara konseptual BMT mempunyai dua fungsi yaitu Baitul Tamwil (Bait = Rumah, dalam Tamwil = Pengembangan Real Estate), yaitu melaksanakan

kegiatan penanaman modal dan pengembangan usaha yang efektif untuk meningkatkan kualitas properti. dengan mendorong kegiatan tabungan dan memberikan dukungan keuangan untuk kegiatan ekonomi mereka. Baitul Maal (Bait = Rumah, Maal = Harta) menerima titipan dana zakat, infaq dan shadaqah serta mengoptimalkan penyalurannya sesuai aturan dan amanah.

BMT Ahmad Dahlan merupakan koperasi simpan pinjam Keuangan Syariah (KSPSS). BMT Ahmad Dahlan terletak di Kec Cawas, Kabupaten, Klaten sudah berdiri kurang lebih 20 tahun. BMT Ahmad Dahlan berada di bawah naungan Pemimpin Cabang Muhammadiyah Cawas. Muhammadiyah Klaten didirikan pada tahun 1920, dimulai oleh Kyai Ibrahim adalah seorang rahib asal Solo. Pada awal berdirinya muhammadiyah masih ada berbentuk cabang yaitu cabang Kota Klaten dengan sekretaris internal Tuan H. Sierad sejak awal berdirinya Tabligh telah berkembang ke wilayah lain Kabupaten Klaten, kemudian mulai didirikan cabang lain seperti: Jatinom, Wedi, Cawas kemudian lima tahun kemudian mendirikan Cabang dan Cabang se-Kabupaten Klaten. Sedangkan PDM Klaten baru berdiri pada tahun 2015 Pada tahun 1960, ia mengoordinasikan cabang dan cabang di seluruh distrik Klaten.

Sejarah terbentuknya KSPPS BMT Mitra Muamalah (BMT MitraMu) dimulai dari Prihatin dengan banyaknya praktik rentenir di Vietnam masyarakat akibat kesulitan yang dihadapi UMKM akses ke bank. Terutama usaha mikro Manajemen lebih tradisional meskipun perusahaan Tempat yang kami tinggali cukup luas dan saat itu perabotannya ada semua Jepara berkembang pesat pasca krisis mata uang. Jadi banyak sekali pengusaha di Jepara mengambil alih industri keuangan dengan membeli dan menjual cek. Disadari atau tidak, rentenir masih saja terjadi Tentu saja tidak ada pengecualian. Itu banyak Usaha kecil dirugikan oleh praktik pinjaman predator. Untuk itu, pengelola desa tahunan (Yono), buletin tahunan (Abdurrahman), pengusaha (Akhmad Fauzi, M. Tresno, Eko Sudarmaji), seniman (Utomo), aktivis sosial (Asep Sutisna), tukang (Dibyono), aparat desa (Sungateno) mereka yang ingin membangun pembangunan Dakwah melalui gerakan ekonomi berbasis Islam Saat itu, hukum syariah masih asing di masyarakat. Sampai Februari 2001 LKMS Muamalah didirikan kemudian pada bulan Agustus 2001 berganti nama menjadi KSU (Koperasi Multi Usaha) Muamalah. Pada awal berdirinya BMT Mitra Muamalah, Desa banyak mendukung dengan memberikan pinjaman kantor Anda dan infrastruktur lainnya, layanan Carik (KH. Chumaidi Abdurrahman) beberapa Lembaga Santunan Yatim Piatu Desa Berpartisipasilah dalam dukungan tahunan dengan menabung uang ganti rugi ke rekening BMT Mitra Muamalah.

BMT Amal Mulia merupakan salah satu dari 15 koperasi Hukum Syariah di wilayah Kabupaten Semarang lahir berkat program P3T (Penanganan Pengangguran Tenaga Kerja Terampil). di bidang LEP (Lembaga Ekonomi Produksi). diselenggarakan bekerja sama dengan Dinas Sumber Daya Manusia Kabupaten Semarang dengan koordinator PINBUK (Pusat Inkubasi Usaha Kecil) Dati II Bupati Semarang. Proses pendirian diawali dengan sosialisasi Koperasi Syari'ah PINBUK Dati II Kabupaten Semarang pada acara pengajian IPHI di Kecamatan Suruh yang dilaksanakan di rumah Ayah. Desa H. Syahri Morgan Desa Suruh, Sosialisasi Demikian informasi pertama untuk Kecamatan Suruh. Bersamaan dengan calon pimpinan terpilih Berkat P3T, mereka bisa mengikuti pelatihan

manajemen Koperasi syariah se-Jawa Tengah beroperasi di Asrama Donohudan Haji Solo yang diselenggarakan oleh PINBUK Dati I 69 minggu dan dilanjutkan dengan Pengerajan Pelatihan Koperasi Syari'ah Assa'adah Gedangan Sraten Salatiga selama tiga hari. Setelah pelatihan selesai dan Jon tentang pelatihannya selesai kemudian pertemuan lain diadakan pertengahan bulan Agustus 1998 di rumah Bapak H. Badarudin, di hadapan beberapa adalah pelatih tim Ada rencana untuk segera membentuk struktur kepengurusan sementara dilanjutkan dengan pertemuan di gedung Ar-Rohmah di hadapan calon pendiri selama acara komposisi yang disetujui Manajemen BMT AMAL MULIA telah mengarahkan dan menerima ketentuan tersebut Simpanan modal tiap anggota Rp 200.000 dan simpanan wajib setiap anggota pendiri maksimal Rp. 2000,- per bulan. Akhirnya Pon Selasa 20 Oktober 1998 BMT AMAL MULIA diresmikan oleh Camat Suruh beralamat di Jl. Sumberejo menjawab tidak. 57 di antaranya berpartisipasi beberapa tokoh masyarakat, pengurus, pendiri dan tamu undangan lain.

Pembahasan

Rencana Strategis

Lorange (1980) perencanaan strategis jelas terkait dengan manajemen perubahan dengan aktivitas yang mencakup serangkaian proses perubahan bisnis dan inovasi, sehingga jika perencanaan strategis tidak mendukung inovasi dan perubahan maka hal tersebut merupakan kegagalan. Perencanaan strategis merupakan aktivitas manajemen bisnis yang memastikan bahwa perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan terkait bekerja sama untuk mencapai tujuan bisnis yang sama. Perencanaan strategis adalah cara bagi suatu bisnis atau organisasi untuk menetapkan prioritas, prioritas, dan sumber daya, sehingga memperkuat operasinya. Selain itu, memastikan semua orang terlibat dalam aktivitas sehari-hari yang akan menciptakan sinergi yang baik dalam jangka panjang.

Tabel 1. Rencana Strategis

Indikator	BMT Ahmad Dahlan	BMT Muamalah	BMT Amal Mulia
Produk & Layanan	Menawarkan produk berupa layanan simpanan dan pembiayaan dengan akad-akad yang didasari oleh syariat Islam.	Menyediakan produk tabungan dan jasa keuangan dengan akad berdasarkan hukum Syariah Islam.	Memiliki produk layanan pembiayaan dan simpanan dengan mengandalkan sistem jemput bola.
Pembiayaan	BMT Ahmad Dahlan Menawarkan beberapa layanan seperti musyarakah, mudarabah, murabahah, ijaroh.	Menawarkan beberapa layanan yaitu murabahah, ijaroh, mudharabah, musyarakah	BMT Amal Mulia menawarkan beberapa layanan pembiayaan yaitu Mudharabah, Msuyarakah,

	Fokus pembiayaan diarahkan kepada masyarakat dengan ekonomi lemah.		Ijaroh, Bai Bitsaman Ajil, murabahah.
Manajemen Resiko	Memiliki DPS yang terdaftar untuk melakukan pemantauan kinerja Melakukan kegiatan operasional dengan kualitas SDI yang mumpuni untuk meminimalisir terjadinya <i>human error</i> Melakukan <i>self regulation system</i> untuk membuat sistem pengaturan diri dan meningkatkan sistem pengawasan dan penetapan regulasi	Memiliki permasalahan seperti risiko likuiditas, dan dapat mengantisipasinya dengan pengelolaannya.	Manajemen risiko yang diterapkan di BMT Amal Mulia yaitu dengan mengidentifikasi risiko atau pemahaman risiko, pengukuran dan pengelolaan risiko, kemudian evaluasi.
Teknologi informasi	Menetapkan sistem komputerisasi akuntansi yang modern yang membuat perkerjaan dilakukan dengan lebih mudah dan cepat	Dalam visi, misi menunjukkan bahwa BMT ini memiliki keunggulan dalam teknologi inovasi	BMT Amal Mulia menggunakan teknologi informasi untuk melakukan pelayanan online terhadap nasabah.
kerjasama	–	Melakukan kerjasama dengan warga sekitar dan lurah di daerah jumantono.	Melakukan kerja sama dengan mitra perusahaan baik swasta maupun pemerintah.

Rencana Strategi Produk dan Layanan

Setelah melihat rencana strategis produk dan layanan dari BMT Ahmad Dahlan diketahui bahwa BMT ini mengedepankan pelayanan yang ditunjukkan melalui landasan operasi mereka yang melakukan transaksi dengan sesuai syar'I, BMT ini juga telah memiliki DPS (Dewan Pengawas Syariah) yang membuat layanan mereka semakin terpercaya dan juga didukung dengan regulasi yang lain. Pelayanan yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi juga meningkatkan kualitas pelayanan dari BMT ini. Produk yang ditawarkan oleh BMT Ahmad Dahlan juga menawarkan layanan pembiayaan dengan beberapa akad seperti, mudorobah, murabahah, ijaroh, musyarakah yang dapat dipilih oleh nasabah mereka sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan oleh nasabah. BMT Ahmad Dahlan juga menawarkan layanan berupa simpanan yang bermanfaat bagi masyarakat dalam menyimpan dana mereka baik untuk tabungan, haji ataupun kebutuhan masa depan lainnya.

Produk dan layanan yang dimiliki oleh BMT Muamalah memiliki dua yaitu Simpanan dan Pembiayaan. Simpanan Muamalah adalah produk simpanan dengan prinsip Mudharobah Al-Mutlaqoh, dimana anggota simpanan sebagai pemilik modal, sedangkan pihak BMT Muamalah selaku pengelola dana. Didalam simpanan tersebut memiliki beberapa layanan yaitu ada Tabungan Keluarga sakinah, simpanan dana masyarakat, simpanan qurban dan walimah, simpanan pelajar, simpanan idul fitri, simpanan tamasya, simpanan haji dan arafah, deposito amanah dan isykarima.

BMT Amal Mulia memiliki produk berupa simpanan diantaranya yaitu Si Rela (Simpanan Sukarela Lancar), Si Suqur (Simpanan Sukarela Qurban), Si Suka (Simpanan Berjangka). Salah satu yang menjadi nilai dan identitas BMT Amal Mulia adalah memakai jurus Jemput Bola, dimana pengelola bersedia ambil simpanan dan mengantarkan pinjaman yang ditarik tunai oleh anggotanya. Hal ini membuat bungungan anggota dengan koperasi khususnya pengelola dan pengurus menjadi semakin dekat dan terbentuk dengan baik. Pada strategi produk dan layanan BMT Ahmad Dahlan dan BMT Muamalah lebih berfokus pada pengadaan akad pembiayaan dan simpanan sedangkan BMT Amal Mulia memiliki fariasi produk yang cukup beragam seperti simpanan qurban, simpanan lancar dan simpanan lainnya.

Rencana Strategi Pembiayaan

Dengan menawarkan produk pembiayaan seperti musyarakah yang dilakukan dengan kerjasama anggota dan MBT dalam penyertaan modal dan pengelolaan usaha bersama dengan kedua pihak lalu akan membagi keuntungan usaha sesuai dengan kesepakatan. Pembiayaan mudarabah yang dilakukan dengan pemilik modal (BMT) akan menyalurkan modal kepada anggota yang akan digunakan untuk kegiatan usaha yang kemudian akan dilakukan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati. Pembiayaan murobahah yang dilakukan dengan BMT melakukan pembelian barang yang kemudian akan dibayarkan oleh anggota dengan jangka waktu dan kesepakatan keuntungan tertentu. Pembiayaan ijaroh dilakukan dengan BMT sebagai pihak yang menyewakan barang atau jasa dan anggota sebagai penyewa yang kemudian BMT akan mendapatkan ujroh (jasa swwa) dengan kebijakan dari BMT tersebut. BMT Ahmad dahlan sendiri menargetkan produknya kepada masyarakat sekitar (diutamakan masyarakat ekonomi lemah) yang memang membutuhkan bantuan untuk pembiayaan dengan akad yang sudah disepakati baik oleh BMT dan anggota (nasabah).

BMT Muamalah Memiliki beberapa pembiayaan diantaranya: Murabahah: Produk Pembiayaan untuk berbagai pembelian barang elektronik, hp, perabotan rumah tangga dll. Ijaroh; untuk keperluan pembiayaan sewa kios, toko, biaya sekolah, dll. Mudharabah : dalam bentuk kerjasama antara BMT Muamalah dengan anggota menggunakan prinsip bagi hasil. Musyarakah: dalam bentuk kerja sama antara BMT Muamalah dengan anggota dengan sistem modal bersama.

Dalam pembiayaan BMT Amal Mulia memiliki pembiayaan yaitu : Mudharabah: pembiayaan modal kerja dimana seluruh dana di sediakan oleh BMT Amal Mulia dan bagi hasil dari keuntungan. Musyarakah: Pembiayaan untuk investasi modal kerja bersama antara BMT Amal Mulia dengan anggota. Ijaroh: untuk pembiayaan barang, rumah atau bangunan. Bai Bitsaman Ajil; Pembelian barang yang diperlukan nasabah dan dibayar

dengan cara angsuran. Murabahah: Pembelian barang yang diperlukan nasabah kemudian dibayar pada waktu yang ditentukan.

Jika dilihat dari strategi pembiayaan ketiga BMT ini memiliki persamaan dimana ketiga BMT ini membuat layanan sesuai dengan syariat dan sudah dijelaskan dengan baik setiap akadnya kepada para nasabahnya.

Rencana Strategi Manajemen Resiko

Manajemen risiko perlu diambil oleh BMT dalam rangka melakukan tindakan mitigasi maupun koreksi (Ihyak et.al., 2023; Syadali et.al., 2023; Fatah et.al., 2023; Melinda & Segaf, 2023). Langkah yang diambil dalam memanajemen resiko dari BMT Ahmad Dahlan adalah adanya DPS sebagai Dewan Pengawas yang memantau dan memastikan prinsip syariah yang dijalankan dalam kegiatan dari BMT Ahmad Dahlan sudah sesuai, hal ini dilakukan karena dengan tetap mempertahankan prinsip syariah dalam kegiatan operasional BMT akan mengurangi resiko kesalahan ataupun resiko yang lain. BMT Ahmad Dahlan juga selalu melakukan pembinaan dan pelatihan untuk menghasilkan SDI yang mumpuni yang akan mengurangi resiko terutama terjadinya *Human Error*. Menerapkan *Self Regulation system* juga meminimalisir terjadinya resiko karena berfokus pada pengaturan diri serta perbaikan kepada sistem pengawasan dan penetapan regulasi yang akan mengatur berjalannya kegiatan operasional agar sesuai dengan SOP.

Manajemen Risiko pada BMT Muamalah yaitu Pengelolaan keuangan murabahah bil wakalah yaitu Resiko likuiditas, khususnya dengan menyimpan uang di bank syariah jika terjadi kelebihan likuiditas dan meminjam modal ke bank Hukum syariah, jika likuiditasnya kurang, akan sesuai Teori umum risiko Kredit/pembayaran yang likuid dengan Gunakan wawancara karakter dan survei terlebih dahulu sebelum meminjamkan. Manajemen risiko yang diterapkan di BMT Amal Mulia yaitu dengan mengidentifikasi risiko atau pemahaman risiko, pengukuran dan pengelolaan risiko, kemudian evaluasi. Jadi cara tersebut digunakan BMT Amal Mulia untuk meminimalisir terjadinya risiko.

BMT Ahmad Dahlan melakukan manajemen resiko dengan beberapa cara yang terbilang cukup baik, hal ini memperbesar peluang dalam memanajemen resiko dengan baik. Sedangkan manajemen resiko yang dilakukan BMT Muamalah berfokus pada aspek keuangan, resiko likuiditas dan penyimpanan dana. BMT Amal Mulia memaparkan strategi manajemen resiko mereka dengan sederhana dan terbilang kurang spesifik sehingga tidak menampakkan Langkah yang efisien serta terstruktur.

Rencana Strategi Teknologi informasi

Teknologi informasi digunakan oleh Lembaga keuangan untuk mempermudah layanan . BMT Ahmad Dahlan melakukan kegiatan operasionalnya dengan menerapkan sistem komputerisasi dimana dalam sistem ini diterapkan dalam hal pelayanan, penyimpanan data (database) dan pembuatan web untuk kepentingan BMT. Dengan pemanfaatan teknologi ini BMT Ahmad Dahlan juga melakukan kegiatan akuntansi yang modern untuk mempermudah dan mempercepat perkerjaan atas layanan yang dilakukan.

Pada BMT Muamalah ini memiliki visi dan misi yang didalamnya menunjukkan bahwa BMT ini memiliki keunggulan dalam teknologi inovasi dilanjutkan dengan tujuannya yaitu terwujudnya kesuksesan ekonomi syariah yang membahagiakan dan memakmurkan pada individu anggota dan masyarakat dalam setiap kehidupan.

BMT Amal Mulia menggunakan teknologi informasi di digunakan untuk mendukung pelayanan online terhadap nasabah. Tapi dalam hal tersebut masih perlu ditingkatkan lagi seperti melakukan training atau pelatihan bagi karyawan di bidang teknologi dan melakukan inverstasu teknologi untuk mengembangkan produk-produk pengiriman, penerimaan dan pembayaran online.

Pemanfaat teknologi BMT Ahmad Dahlan ditunjukkan dengan pemanfaatan sistem komputerisasi dan pembuatan website, sedangkan BMT Muamalat berfokus pada pengembangan inovasi mereka dalam pemanfaatan teknologi. BMT Amal Mulia melakukan pemanfaatn teknologi pada pelayanan online yang memang menjadi kebutuhan Masyarakat pada masa sekarang yang dimana Masyarakat sudah melakukan semuanya dengan media digital.

Rencana Strategi Kerjasama

Dalam data yang didapatkan tidak ditemukan adanya indikasi bahwa pihak BMT Ahmad Dahlan melakukan kegiatan kerjasama dengan suatu pihak. Peneliti memiliki asumsi bahwa BMT Ahmad Dahlan melakukan hubungan dengan masyarakat sekitar dengan adanya pembentukan hubungan bertahun-tahun dengan nasabah yang telah mempercayai untuk menggunakan jasa dari BMT Ahmad Dahlan.

BMT Muamalah tidak hanya menjalankan kegiatan dalam simpanan dan pembiayaan, akan tetapi juga mengutamakan program sosialisasi, pada milad ke-24 BMT Muamlah membantu renovasi rumah salah satu masyarakat di jumantono yang didalamnya dihuni oleh dua orang tua. Dalam pelaksanaan ini BMT Muamalah melakukan kerjasama dengan pak lurah dan warga sekitar untuk melakukan kegiatan tersebut.

Dalam ini BMT Amal Mulia melakukan kerjasama dengan mitra perusahaan baik itu perusahaan swasta maupun pemerintah. Sebagai contohnya BMT Amal Mulia melakukan kerjasama dengan IPHI (Ikatan Pengurus Haji Indonesia), selain memfasilitasi untuk tabungan haji, BMT Amal Mulia juga akan mengantarkan peserta haji atau calon jamaah haji untuk mendaftar atau mengurusi pendaftaran haji. Dalam data yang diperoleh BMT Ahmada Dahlan tidak ditemukan telah melakukan kerja sama dengan pihak lain, dan mungkin kedepannya dapat melakukan kerja sama dengan pihak tertentu untuk pengembangan dari BMT Ahmad Dahlan. Sedangkan BMT Muamalat dan BMT Amal Mulia telah melakkukan Kerjasama dengan pihak tertentu.

Kesimpulan dan Saran

Ketiga BMT memiliki persamaan terutama di pelayanan dan produk yang mereka sajikan kepada nasabah mereka. Kesamaan ini dipengaruhi oleh BMT yang menjadikan syariat islam sebagai landasan operasi mereka, sehingga banyak pengaruh dari syariat Islam yang diadaptasi dalam sistem, produk dan pelayanan dari BMT. Dapat dilihat juga

ada beberapa BMT yang belum maksimal dalam pengembangan teknologinya seperti pelayanan secara online yang dapat merambah banyak pasar. Manajemen resiko dari ketiga BMT sudah memiliki caranya masing-masing, namun untuk BMT Amal Mulia mungkin bisa memberikan pemaparan yang lebih spesifik karena dapat meningkatkan kepercayaan dari nasabah. Kerjasama dengan memberikan keuntungan bagi BMT itu dalam melakukan pengembangan dan ekspansi dalam perkembangan BMT untuk jangka Panjang. Memang rencana strategi dari ketiga BMT yang dianalisis memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing, akan tetapi masih dapat dilakukan pembaharuan ataupun peningkatan untuk kepentingan di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Caissar, Chrisvan, Aan Hardiyana, Adhie Fasha Nurhadian, and Kadir Kadir. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Acman: Accounting and Management Journal 2, no. 1: 11–19.
<https://doi.org/10.55208/aj.v2i1.27>.
- Fatah, Muchamad Iqbal, Asnawi, Nur, Segaf, Segaf and Parmujianto, Parmujianto. (2023). Case study at KSPPS BMT UGT nusantara Indonesia an analysis of using mobile applications to increase fee-based income. Enrichment : Journal of Management, 13 (2). pp. 1182-1191. ISSN 2087-6327 <http://repository.uin-malang.ac.id/16777/>
- Hasibuan, Heny Liya, and Andri Soemitra. (2022). Kajian Literatur Peran Mikro Keuangan Syariah BMT Dalam Menggerakkan Keuangan Inklusif. Jurnal Ilmiah Ekonomi Isam 8, no. 02: 2189–94.
- Kartika, Garini and Segaf, Segaf (2022) Kombinasi peran model TAM dan CARTER terhadap optimalisasi kepuasan nasabah mobile syariah banking di masa pandemi Covid-19. Jurnal Manajerial, 9 (2). pp. 152-167. ISSN 23548592 <http://repository.uin-malang.ac.id/17283/>
- Laela, Idah Nour. (2021). Tinjauan Metode STP (Segmentasi, Targeting, Positioning) Terhadap Strategi Pemasaran Produk Simpanan Wadiah Di BMT Mitra Muamalah Jepara. Doctoral Dissertation IAIN Kudus, 39–78.
- Nasih, Moh, Nisful Laila, and Dewikarina. (2013). Manajemen Risiko Pembiayaan. Jurnal Keuangan Dan Perbankan 8, no. 2: 188–200.
- Syadali, M. Rif'an, Segaf, Segaf and Parmujianto, Parmujianto. (2023). Risk management strategy for the problem of borrowing money for Islamic commercial banks. Enrichment: Journal of Management, 13 (2). pp. 1227-1236. ISSN 2087-6327 <http://repository.uin-malang.ac.id/16771/>
- Qulyubi, Ahmad, Suprayitno, Eko , Asnawi, Nur and Segaf, Segaf. (2023). Effect of company size ownership concentration auditor reputation board of commissioners and risk management committee on disclosure of enterprise risk management. Enrichment: Journal of Management, 13 (3). pp. 1851-1860. ISSN 2087-6327 <http://repository.uin-malang.ac.id/16779/>